



PEREMPUAN DI TANAHNYA

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Perempuan di Tanahnya

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Awal Untuk Sebuah Akhir

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan
- 14 Lembar Kerja I.I
- 17 Lembar Kegiatan
- 18 Lembar Kerja I.II
- 19 Lembar Kegiatan
- 20 Lembar Kerja I.III

22 II. Perempuan Bersuara

- 25 Lembar Diskusi
- 26 Lembar Kegiatan

PEREMPUAN DI TANAHNYA



PEREMPUAN DI TANAHNYA

Data Film

Tahun Rilis 2019
Durasi 15 menit 31 detik
Sutradara Kristina Soge, Dion Kafudji
Produser Papuan Voices
Produksi Papuan Voices

Penghargaan

Finalis, Festival Film Papua (FFP) 2019

Tautan

Film Utuh

PEREMPUAN DI TANAHNYA

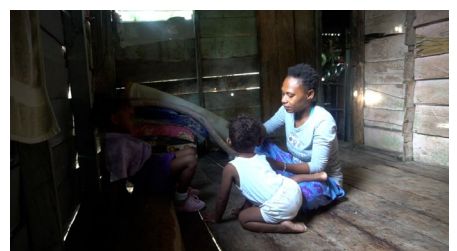
Media Sosial

papuanvoices.net

facebook.com/pg/papuanvoicescommunity

instagram.com/papuanvoices

youtube.com/channel/UC1zzSl8gFd4Usf_ms_mwn2g



PEREMPUAN DI TANAHNYA

Sinopsis

Irene Fatagur berusaha mempertahankan tanah ulayat di sebuah kampung di Kabupaten Keerom, Papua.

Topik

- Sosial
 - HAM
 - Kesetaraan Gender
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Mempertahankan Identitas

Mata pelajaran IPS, tingkat SMP & SMA (sosiologi)

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tingkat SMP & SMA

Subtema 2: Memperjuangkan Keadilan

Kajian Gender

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Tanah yang Hilang**

Bapak Amatus Toam yang memperlihatkan semua bukti perjuangan mereka untuk menuntut hak perjanjian atas penjualan tanah mereka.
Subtema 1: Awal Untuk Sebuah Akhir
- 2. Hidup yang Berbeda**

Bapak Amatus Toam bercerita bagaimana sulitnya hidup setelah mereka tidak memiliki tanah.
Subtema 1 : Awal Untuk Sebuah Akhir
- 3. Pasca Kebangkrutan**

Kebangkrutan perusahaan yang menyisakan pertikaian sesama warga.
Subtema 1: Awal Untuk Sebuah Akhir
- 4. Perempuan Bersuara**

Ibu Irene Fatagur bercerita bagaimana perempuan pada akhirnya diperbolehkan berpendapat dan menuntut hak mereka atas kepemilikan tanah.
Subtema 2: Perempuan Bersuara

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Awal Untuk Sebuah Akhir

Konflik Sosial, Konflik Agraria, Tatahan Sosial, HAM, Pelanggaran HAM,

Klip (7 menit 7 detik)

1. Tanah yang Hilang (1 menit 57 detik)
2. Hidup yang Berbeda (3 menit 49 detik)
3. Pasca Kebangkrutan (1 menit 21 detik)

Kegiatan (30 menit s.d.60 menit)

- Diskusi: pemahaman terhadap konflik agraria dan pelanggaran HAM (30 menit)
 - Diskusi: Mengurai Konflik (60 menit)
 - Kegiatan Individu: Mengidentifikasi pelanggaran HAM yang terdapat dalam film (30 menit)
 - Kegiatan Individu: Proyek pengamatan Pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan area tempat tinggal (1 minggu)
-

Subtema 2: Perempuan Bersuara

Kesetaraan Gender, Sistem Penguasaan Tanah, Akses Sumber Daya, Hak Waris.

Klip (5 menit 12 detik)

4. Perempuan Bersuara (5 menit 12 detik)

Kegiatan (90 menit)

- Diskusi: pentingnya kesetaraan gender dalam ruang lingkup kepemilikan hak-hak atas sumber daya. (45 menit)
- Kegiatan Kelompok: Identifikasi contoh seksisme dalam kehidupan sehari-hari (45 menit)

I. Awal Untuk Sebuah Akhir



I. AWAL UNTUK SEBUAH AKHIR

Pengembangan hutan sebagai komoditi negara banyak menyebabkan konflik. Konflik ini merusak semua tatanan kehidupan masyarakat setempat.

Tujuan

1. Melihat dampak sosial alih fungsi lahan hutan menjadi industri.
 2. Mengenal konflik agraria dan permasalahan yang menyertainya.
 3. Mengidentifikasi bentuk pelanggaran HAM dari konflik agraria.
 4. Memahami bentuk pelanggaran HAM sehari-hari.
-

Kata Kunci

- **Konflik Sosial** adalah pertentangan antar anggota masyarakat yang bersifat menyeluruh dalam kehidupan.
- **Konflik Agraria** adalah konflik yang berhubungan dengan tanah.
- **Tatanan Sosial** adalah seperangkat institusi sosial yang mengatur pola-pola tindakan dan fungsi sosial yang dipengaruhi oleh nilai norma dan kultural.
- **Hak Asasi Manusia (HAM)** adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan dan merupakan anugerah yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dilindungi negara, hukum, pemerintah, dan tiap orang, demi kehormatan, harkat, dan martabat manusia.
- **Pelanggaran HAM** adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat Negara baik disengaja maupun tidak disengaja atau kelalaian yang secara melawan hukum mengurangi, menghalangi, membatasi, dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang.

I. AWAL UNTUK SEBUAH AKHIR

Acuan Literasi

Materi konflik dan HAM

<https://www.sosial79.com/2020/08/pengertian-konflik-teori-jenis-penyebab.html>

[https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--\\$R48R63.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--$R48R63.pdf)

<https://www.hrw.org/id/report/2019/09/22/333509>

Klip (6 Menit 47 Detik)

1. Tanah yang Hilang (1 menit 57 detik)
2. Hidup yang Berbeda (3 menit 49 detik)
3. Pasca Kebangkrutan (1 menit 21 detik)

LEMBAR DISKUSI

Awal Untuk Sebuah Akhir (30 menit)

Alih fungsi hutan sehingga bisa dijadikan komoditas yang menghasilkan ternyata banyak menghasilkan persoalan. Tidak hanya dampak destruktifnya terhadap lingkungan, namun juga terhadap masyarakat di sekitar hutan yang menggantungkan hidupnya dari alam. Umumnya masyarakat yang masih hidup secara tradisional ini, mengambil hasil alam, berladang, dan bertani sebagai kegiatan penghidupan. Mereka adalah kelompok-kelompok masyarakat adat yang merupakan penghuni asli hutan-hutan di Indonesia yang terdiskriminasi.

Tatanan kehidupan masyarakat adat berubah dengan masuknya perusahaan swasta maupun badan usaha pemerintah yang melakukan kegiatan penggarapan sumber daya alam seperti: penanaman sawit, penambangan, penebangan kayu, dan kegiatan industri lainnya. Seperti halnya dalam film ini, Ibu Irene Fatagur dan Bapak Amatus Toam mengalami kerugian setelah mereka kehilangan lahan. Hak asasi mereka sebagai pemilik tanah dan bagian masyarakat Indonesia hilang bersama terampasnya lahan mereka. Pertikaian dan konflik tidak hanya datang dari pihak pemangku kepentingan, namun juga dari masyarakat asli. Dampak yang dirasakan tidak hanya ketika lahan tersebut dilepas, namun berlanjut ke kehidupan sekarang dan di masa yang akan datang.

LEMBAR KEGIATAN

Mengurai Konflik (60 menit)

Secara Sosiologis konflik adalah pertentangan antar anggota masyarakat yang bersifat menyeluruh dalam kehidupan dimana salah satu pihak berusaha untuk menyingkirkan atau membuat pihak lainnya tidak berdaya. Dalam film ini konflik agraria akibat alih fungsi lahan hutan ternyata dapat menyebabkan berbagai konflik lainnya.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik menganalisis dan mengurai konflik akibat alih fungsi hutan.
 2. Peserta didik dapat mengevaluasi sebab terjadinya konflik.
-

Persiapan

- Cetak [Lembar Kerja I.I](#)
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar membagikan Lembar Kerja I.I kepada peserta didik.
2. Pengajar mengumpulkan hasil kerja peserta didik dan memberikan penilaian.
3. Sebagai penutup, pengajar dapat memberikan kesimpulan kegiatan.



Mengurai Konflik

Analisa dan uraikanlah konflik yang terdapat dalam film Perempuan di Tanahnya dengan menjawab pertanyaan dibawah ini.

Konflik 1

- Pada klip 1, konflik apa yang terlihat dalam cerita bapak Amatus Toam?

.....

.....

.....

- Bagaimana seharusnya pemerintah bersikap terhadap permasalahan yang terdapat pada klip 1 tersebut?

.....

.....

.....

Konflik 2

- Menurut pendapatmu, pihak siapa saja yang berselisih pada klip 2?

.....

.....

.....



- Apa Kepentingan pemuka masyarakat untuk mengajak masyarakat setempat pindah pada lokasi transmigrasi?

.....

.....

.....

- Menurut pendapatmu, apa alasan bapak Amatus Toam tidak mau pindah? apa yang ia pertahankan?

.....

.....

.....

- Menurut pendapatmu ajakan untuk bergabung bersama pendatang di daerah transmigrasi dapat membuat pribumi menjadi berkembang? Jika tidak, proses integrasi seperti apa yang bisa membawa masyarakat Papua agar lebih berkembang dan sejahtera? Contohnya, pribumi dapat berkembang apabila..

.....

.....

.....

- Apakah bapak Amatus Toam dan masyarakat lainnya mampu untuk mengubah pola hidup mereka secara langsung dari petani tradisional menjadi petani industri sawit? Hal apa yang seharusnya mereka miliki sebelum mengolah sawit sendiri?

.....

.....

.....



Konflik 3

■ Menurut pendapatmu, pihak siapa saja yang berselisih pada klip 3 ?

.....

.....

.....

■ Apa pemicu konflik yang terdapat pada klip 3?

.....

.....

.....

■ Menurut pendapatmu, bolehkah hutan lindung digunakan sebagai lahan berkebun atau berternak?

.....

.....

.....

LEMBAR KEGIATAN

Identifikasi Pelanggaran Hak Asasi Manusia (30 menit)

Kita semua punya hak hidup terbebas dari rasa ketakutan dan kekerasan, tidak terkecuali bagi saudara kita yang hidup di Papua. Banyaknya konflik yang melahirkan pelanggaran hak asasi manusia membuat kehidupan mereka jauh timpang dari kayanya hasil bumi mereka. Dengan mengidentifikasi pelanggaran yang terjadi, setiap peserta didik dapat mempelajari penderitaan akibat konflik yang tersistem.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi pelanggaran HAM hasil konflik yang ada pada film.
 2. Peserta didik memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai penghormatan dan penegakan terhadap hak-hak dasar manusia tanpa mengenal suku, ras, dan agama demi perwujudan pemerataan kesejahteraan seluruh Indonesia.
-

Persiapan

- Cetak [Lembar Kerja I.II](#)
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar membagikan Lembar Kerja I.II kepada peserta didik.
2. Pengajar mengumpulkan hasil kerja peserta didik dan memberikan penilaian.
3. Sebagai penutup, pengajar dapat memberikan kesimpulan kegiatan.



Kita semua punya hak hidup terbebas dari rasa ketakutan dan kekerasan tidak terkecuali bagi saudara kita yang hidup di bumi Papua. Identifikasilah pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) yang terdapat pada film Perempuan Di Tanahnya.

Kelompokkan pelanggaran tersebut kedalam :

Pelanggaran HAM pada ranah sipil	Pelanggaran HAM pada ranah hukum	Pelanggaran HAM pada ranah ekonomi	Pelanggaran HAM pada ranah pribadi	Pelanggaran HAM pada ranah sosial & budaya

LEMBAR KEGIATAN

Pelanggaran HAM yang Terjadi di Lingkungan Area Tempat tinggal (1 minggu)

Sering kita tidak sadar abai, lalai, atau bahkan sengaja melanggar nilai-nilai HAM di sekitar kita. Pelanggaran HAM yang dirasa ringan ini, bagaimanapun dapat menurunkan semua prinsip yang berhubungan dengan kesetaraan dan keadilan. Pendidikan HAM sangatlah penting ditanamkan sejak dini. Dengan mengetahui bentuk pelanggarannya pada ranah terdekat seperti lingkungan tempat tinggal, diharapkan peserta didik menyadari pentingnya penegakan HAM agar terhindar dari konflik-konflik sosial.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik dapat mengamati bentuk pelanggaran HAM yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka.
 2. Peserta didik dapat menganalisis dan mengklasifikasikan penyebab pelanggaran HAM.
 3. Peserta didik dapat menggagas ide untuk menyebarluaskan pemahaman dan wawasan HAM.
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja I.III
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar membagikan Lembar Kerja I.III kepada peserta didik.
2. Pengajar mengumpulkan hasil kerja peserta didik dan memberikan penilaian.
3. Pengajar juga dapat mengadakan presentasi hasil pengamatan.



no	Pelanggaran	Jenis pelanggaran	Akibat	Penyebab Faktor Internal	Penyebab Faktor Eksternal	Solusi
1.	Parkir mobil di sembarang tempat.	pelanggaran ranah pribadi	Terhambatnya jalur keluar masuk kendaraan warga lain yang hendak melintasi jalur tersebut dan dapat memicu pertengkaran antar warga.	Kurangnya kesadaran warga akan aturan lalu lintas.	-	Ketua RT memberikan penyuluhan mengenai parkir pada sarana umum seperti jalan bersama atau fasum melalui wasap grup RT atau dapat menjadikan masalah ini sebagai isu yang akan dibahas dalam agenda rapat RT

LEMBAR KERJA I.III



Analisa lebih lanjut dengan menjawab pertanyaan dibawah ini!

1. Pelanggaran atas faktor apa yang paling banyak terjadi di area lingkungan tempat tinggalmu?

.....

.....

.....

2. Menurut pendapatmu, apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi?

.....

.....

.....

3. Apa gagasanmu agar masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu lebih sadar terhadap HAM?

.....

.....

.....